

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal kembali atau mengenal ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya. Kemampuan dan keterampilan, yaitu kemampuan untuk menemukan informasi yang tepat dan teknik dalam pengalaman seorang siswa untuk menolongnya memecahkan masalah-masalah baru atau menghadapi pengalaman baru. Tujuan yang bersifat afektif, berupa pengembangan sikap-sikap, pengertian-pengertian dan nilai-nilai yang akan meningkatkan pola hidup demokratis dan menolong siswa mengembangkan filsafat hidupnya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mau tidak mau harus berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA merupakan perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial antara lain: Sejarah, Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Antropologi, Psikologi Sosial, dan Politik. Dalam suatu pembelajaran ada yang namanya standar-standar yang diatur dalam Permendikbud, yaitu : Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, dan Standar Kompetensi Lulusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kontribusi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Kepedulian Sosial di Kalangan Siswa SMA (Studi di SMA Negeri Kota Sukabumi) dimana yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kota Sukabumi kelas XI Program IPS yang berjumlah 333 orang, secara khusus kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS terhadap Kepedulian Sosial Siswa SMA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial siswa SMA ada kontribusi yang signifikan, hal ini tercermin pada nilai yang dihasilkan dari perhitungan sebesar 52.7% sedangkan sisanya 47.3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak

diteliti dalam penelitian ini. Selain hasil dari angket yang disebarkan, penelitian ini juga dilakukan dengan pengamatan dan wawancara dengan guru untuk mendukung penelitian tersebut, ini artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran IPS tersebut terhadap kepedulian sosial siswa dan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas yang mana meliputi faktor perencanaan, materi, strategi, interaksi dan assessment (penilaian) sangat menentukan besaran pengaruh terhadap tujuan dan hasil dari pembelajaran tersebut. Selain itu juga faktor kemampuan guru atau SDM guru juga ikut menentukan keberhasilan tersebut.

2. Pembelajaran IPS terhadap Kepedulian Sosial Siswa Khususnya terhadap Toleransi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran IPS terhadap toleransi siswa SMA memberikan kontribusi sebesar 31.7% atau dikatakan pengaruhnya sedang. Hal ini menunjukkan 31.7% pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial siswa khususnya terhadap toleransi memberikan kontribusi yang signifikan. Menurut hasil pengamatan baik melalui analisis RPP dan wawancara terhadap guru dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi memang belum tumbuh dengan baik pada diri siswa dalam artian belum ada kesadaran yang tinggi terhadap toleransi, ini nampak pada sikap siswa yang masih kurang bisa menerima suatu perbedaan dalam proses belajar di dalam kelas yang sifatnya diskusi. Tapi di luar proses pembelajaran dalam kelas, sikap toleransi ini nampak sekali, contohnya pada saat ada pemilihan ketua kelas atau ketua Osis atau pada saat ada kegiatan yang lain di luar jam pelajaran. Dan faktor ini dipengaruhi oleh kelompok-kelompok yang diikuti oleh siswa itu baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, lalu faktor media sosial seperti face book juga ikut berperan dalam mempengaruhi sikap toleransi tersebut dan pengaruhnya sangat positif.

3. Pembelajaran IPS Terhadap Kepedulian Sosial khususnya Cinta Damai

Pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial khususnya cinta damai siswa SMA tingkat keeratn hubungan antara antara variable pembelajaran IPS terhadap cinta damai sebesar 33.5% atau dikatakan pengaruhnya sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial khususnya

cinta damai memberikan kontribusi sebesar 33.5%, sedangkan sisanya 66.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sikap cinta damai yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas kurang nampak karena pada kegiatan pembelajaran di kelas semua siswa dibatasi oleh aturan yang berlaku di sekolah, sikap tersebut nampak pada saat siswa berada di luar kelas atau pada saat di luar proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru, sikap ini nampak dari bagaimana siswa itu berinteraksi dan pada saat menyelesaikan masalah melalui musyawarah dan dialog. Dari hasil wawancara dengan guru bahwa sikap cinta damai ini terbentuk oleh pengaruh dari teman dan kelompok-kelompok atau komunitas baik yang ada di sekolah seperti PMR, OSIS, PASKIBRA dan Pencinta Alam dan kelompok-kelompok atau komunitas yang diikuti oleh siswa di luar sekolah, selain itu faktor media sosial juga memiliki peranan dalam membentuk sikap cinta damai pada siswa.

4. Pembelajaran IPS Terhadap Kepedulian Sosial khususnya Peduli Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial khususnya peduli lingkungan pada siswa SMA Negeri di Kota Sukabumi menunjukkan pengaruh sebesar 29.4% atau dikatakan pengaruhnya sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peduli lingkungan pada siswa tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran IPS di kelas, sedangkan sisanya 70.6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, faktor tersebut adalah faktor di luar proses pembelajaran dalam kelas seperti faktor kelompok pertemanan, ekstrakurikuler, kelompok atau komunitas yang diikuti oleh siswa dan faktor-faktor media sosial yang kesemua faktor tersebut ikut mempengaruhi kepedulian sosial khususnya peduli lingkungan.

5. Pembelajaran IPS Terhadap Kepedulian Sosial khususnya Empati

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial khususnya empati dikalangan siswa SMA Negeri di Kota Sukabumi menunjukkan 46.2% dipengaruhi oleh pembelajaran IPS di kelas, ini artinya bahwa pembelajaran IPS memiliki kontribusi terhadap kepedulian sosial siswa khususnya empati atau dapat dikatakan pengaruhnya kuat, sedangkan sisanya 53.8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian

ini. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial siswa khususnya empati.

6. Pembelajaran IPS Terhadap Kepedulian Sosial khususnya Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran IPS terhadap tanggung jawab siswa SMA tingkat keamatan hubungan antara variable pembelajaran IPS terhadap tanggung jawab menunjukkan 65.1% atau dikatakan pengaruhnya sangat kuat, sedangkan sisanya 34.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial siswa khususnya Tanggung jawab.

Melalui pembelajaran di kelas dapat kita lihat besarnya pengaruh pembelajaran tersebut pada kepedulian sosial siswa khususnya terhadap tanggung jawab, ini dikarenakan Guru dalam pembelajaran di kelas menekankan sikap tanggung jawab melalui tugas-tugas yang dibebankan kepada siswa. Dari hasil angket didapat bahwa sudah tumbuh sikap tanggung jawab pada diri siswa, itu dibuktikan dari bagaimana siswa tersebut mengerjakan angket yang disebarkan dan dibuktikan juga dari jawaban-jawaban yang dipilih. Selain itu juga dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki sikap tanggung jawab yang cukup tinggi, ini terbukti dari bagaimana para siswa tersebut memahami peraturan yang berlaku pada saat jam pelajaran telah dimulai, lalu nampak juga dari sikap disiplin akan waktu, dan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai siswa yaitu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru.

Melalui pembelajaran di kelas dapat kita lihat besarnya pengaruh pembelajaran tersebut pada kepedulian sosial siswa khususnya terhadap tanggung jawab, ini dikarenakan Guru dalam pembelajaran di kelas menekankan sikap tanggung jawab melalui tugas-tugas yang dibebankan kepada siswa. Dari hasil angket didapat bahwa sudah tumbuh sikap tanggung jawab pada diri siswa, itu dibuktikan dari bagaimana siswa tersebut mengerjakan angket yang disebarkan dan dibuktikan juga dari jawaban-jawaban yang dipilih. Selain itu juga dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa sudah

memiliki sikap tanggung jawab yang cukup tinggi, ini terbukti dari bagaimana para siswa tersebut memahami peraturan yang berlaku pada saat jam pelajaran telah dimulai, lalu nampak juga dari sikap disiplin akan waktu, dan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai siswa yaitu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dalam kesempatan ini penulis memberikan sumbangan saran untuk direkomendasikan kepada pihak-pihak diantaranya:

1. Bagi Guru-guru mata pelajaran Geografi, Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi di kelas XI Program IPS, dilihat dari hasil penelitian memang terdapat pengaruh dari proses pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial siswa. Untuk meningkatkan lagi pengaruh pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial siswa mungkin perlu ditelaah kembali model pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Kita menyadari bahwa persepsi mengenai pembelajaran IPS itu adalah pelajaran-pelajaran yang membosankan dan pelajaran yang mengandalkan hapalan, tugas guru adalah merubah persepsi tersebut dengan membuat model pembelajaran yang menarik dan interaktif. Karena sebenarnya pembelajaran IPS pada mata pelajaran Geografi, Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi itu dapat mengambil materi dari isu-isu masalah sosial di lingkungan sekitar (bukan hanya dari buku teks) dan dapat diaplikasikan atau proses pembelajarannya bisa dilakukan langsung ke lingkungan sekitar (bukan hanya di dalam kelas).
2. Bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan fasilitas belajar siswa seperti perbaikan jaringan internet, pengadaan laboratorium audiovisual, dan memperbarui koleksi buku perpustakaan sehingga tujuan pembelajaran khususnya bagi mata pelajaran Geografi, Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi dapat lebih mudah tercapai melalui peningkatan media dan sumber belajar siswa tersebut. Manfaat lainnya, motivasi dan kreativitas guru di dalam

meningkatkan kinerja pembelajaran akan semakin meningkat. Guru difasilitasi untuk mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran baru melalui sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Sehingga kepedulian sosial siswa SMA dapat meningkat.

3. Bagi pihak Dinas Pendidikan diharapkan pihak Dinas Pendidikan untuk merancang lebih banyak program perlombaan serta pelatihan bagi siswa dan guru secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran IPS. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.
4. Bagi para Siswa agar senantiasa meningkatkan motivasi belajar, dan mengubah pola pikir bahwa belajar bukan hanya dilakukan di kelas namun juga dapat dilakukan di lingkungan dan kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini berguna sebagai bahan awal untuk mengetahui sejauh mana kontribusi pembelajaran IPS terhadap kepedulian sosial siswa SMA. Sehingga memudahkan peneliti dalam mencari dan memahami informasi-informasi awal yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya.